BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agrowisata merupakan suatu bisnis di bidang pertanian yang dilakukan oleh para petani dan diperuntukkan bagi para pengunjung untuk tujuan wisata dan edukasi sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat (Jolly dan Reynolds, 2005; Andini, 2013). Agrowisata adalah bentuk selektif pariwisata melalui serangkaian kegiatan bertani, mempelajari keragaman alam, hayati, dan budaya hingga proses pemanenan dalam lingkungan desa dengan harga khusus (Herrera dan Magdalena, 2004; Brščić, 2006; Lopez dan Garcia, 2006). Sehingga dapat disimpulkan agrowisata adalah bidang khusus pariwisata yang meliputi bidang pertanian yang dapat dinikmati oleh pengunjung dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat.

Pengembangan potensi agrowisata menjadi destinasi agrowisata telah dilakukan di beberapa daerah diantaranya di kawasan Gunung Salak (Murdaningsih dan Nurdiana, 2009), Kuningan (Balia dkk, 2014), Lombok Barat (Adil, 2016) dan Badung (Swastika dkk, 2017). Terkait agrowisata, telah dilakukan pemetaan di beberapa daerah untuk tujuan pengembangan agrowisata (Phandee dan Pinthong, 2012; Rusnani dkk, 2017; Padillah, 2019; Nahak, 2021; Firdauzi dkk, 2021; Kasim dkk, 2022). Perintisan desa agrowisata juga telah dilakukan di beberapa daerah (Gunadi, 2012; Maskurniawan dkk, 2018; Lailiyah, 2020).

Desa Dulamayo Utara dan Dulamayo Selatan adalah dua desa di Kabupaten Gorontalo yang memiliki potensi untuk perintisan agrowisata buah karena memiliki iklim dan kondisi geografi yang mendukung (Kow dkk, 2015; Kadir, 2022). Dampak positif dari perintisan agrowisata buah di Desa Dulamayo Utara dan Dulamayo Selatan adalah membangkitkan perekonomian dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dampak positif ini dapat terwujud dan memberikan efek besar apabila didukung oleh adanya data potensi perintisan agrowisata buah yang dapat dikembangkan menjadi destinasi agrowisata masa depan.

Dengan adanya potensi agrowisata (Kow dkk, 2015; Kadir, 2022), Desa Dulamayo Utara dan Dulamayo Selatan dapat dirintis menjadi destinasi agrowisata buah masa depan. Namun, potensi agrowisata tersebut belum terintegrasi dalam

sebuah peta yang menampilkan zonasi potensi perintisan tanaman buah di Desa Dulamayo Utara dan Dulamayo Selatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kow dkk (2015) hanya membuat peta penggunaan dan tutupan lahan klaster Telaga-Telaga Biru tahun 1990-2010. Penelitian ini masih dalam cakupan wilayah yang luas. Penelitian terdahulu juga belum menunjukkan detail sebaran sektor agro yang dapat dikembangkan untuk agrowisata karena hanya memetakan kebun campur kompleks (Kow dkk, 2015) dan hanya terbatas pada pembahasan sektor akomodasi dan kuliner (Kadir, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan pemetaan potensi perintisan agrowisata buah di Desa Dulamayo Utara dan Dulamayo Selatan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG). Tanaman buah yang dipetakan potensinya adalah apel, anggur, stroberi, melon, durian, duku, manggis, jeruk santang madu, alpukat, dan nangka. Sepuluh buah ini dipilih karena mewakili buah lokal dan buah internasional. Pemetaan potensi perintisan agrowisata buah di Desa Dulamayo Utara dan Dulamayo Selatan berdasarkan data iklim dan kondisi geografi yang menunjukkan zonasi tumbuh tanaman buah yang dapat dirintis dan kembangkan untuk tujuan destinasi agrowisata buah masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana zonasi tumbuh tanaman buah berdasarkan data iklim dan kondisi geografi di Desa Dulamayo Utara dan Dulamayo Selatan?
2. Bagaimana potensi perintisan agrowisata buah ditinjau dari zonasi tumbuh tanaman buah di Desa Dulamayo Utara dan Dulamayo Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis zonasi tumbuh tanaman buah di Desa Dulamayo Utara dan Dulamayo Selatan berdasarkan data iklim dan kondisi geografi.
2. Menganalisis potensi perintisan agrowisata buah ditinjau dari zonasi tumbuh tanaman buah di Desa Dulamayo Utara dan Dulamayo Selatan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai dasar kebijakan bagi pemerintah dalam perintisan potensi agrowisata buah di Desa Dulamayo Utara dan Dulamayo Selatan.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam perintisan agrowisata buah masa depan di Desa Dulamayo Utara dan Dulamayo Selatan.
3. Menjadikan Desa Dulamayo Utara dan Dulamayo Selatan sebagai desa agrowisata buah pertama di Gorontalo.
4. Menjadi sumber pengetahuan dan referensi serta dapat mendorong penelitian lebih lanjut sehingga dapat menumbuhkan penemuan ilmiah baru.